

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Desain Penelitian

Pada suatu penelitian diperlukan metode penelitian yang berguna untuk menemukan suatu permasalahan yang diteliti. Keberhasilan suatu penelitian adalah dari pilihan sebuah metode yang tepat, karena dalam metode penelitian menentukan tahapan-tahapan pelaksanaan sehingga mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu.

Metode penelitian ini adalah penelitian tindakan dalam pembelajaran seni tari melalui stimulus gerak binatang untuk meningkatkan kemampuan motorik siswa TK ini salah satu unsur pendukung yang terdapat dalam pembelajaran seni tari.

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas model John Elliot dimana dalam setiap siklus terdiri dari beberapa tindakan. Setiap tindakan terdiri dari tiga langkah yaitu perencanaan, pelaksanaan tindakan disertai observasi atau pengamatan, dan refleksi. Beberapa langkah membentuk siklus yang akan dilakukan sehingga dapat mencapai perubahan yang dapat meningkatkan kemampuan motorik siswa.

Metode Penelitian Tindakan terdiri dari 2 kata yaitu sebagai berikut :

1. **Penelitian** adalah menunjuk pada suatu kegiatan mengamati suatu objek menggunakan cara dan aturan metodologi tertentu untuk memperoleh data atau informasi yang bermanfaat dalam meningkatkan mutu dari suatu hal yang menarik minat dan penting bagi peneliti.
2. **Tindakan**, menunjuk pada sesuatu gerak kegiatan yang sengaja dilakukan dengan tujuan tertentu. Dalam penelitian berbentuk rangkaian siklus kegiatan.

Menurut Elliot (Kunandar, 2008, hlm.43) penelitian tindakan sebagai kajian dari sebuah situasi sosial dengan kemungkinan tindakan untuk memperbaiki kualitas situasi sosial tersebut.

Metode penelitian yang dilaksanakan dalam PTK ini adalah bentuk Elliot yang terdiri dari beberapa siklus, setiap siklus terdiri dari beberapa tindakan. Siklus Elliot dihentikan jika data yang dikumpulkan peneliti untuk penelitian sudah tercukupi atau kondisi kelas sudah dalam keadaan stabil dan tercapainya tujuan yang ingin dicapai yaitu meningkatkan kemampuan motorik siswa TK Kenari.

Penelitian tindakan sangatlah bermfaat bagi guru dengan tujuan untuk membantu guru dalam memperbaiki pembelajaran, membantu guru berkembang secara profesional, meningkatkan rasa percaya diri seorang guru, dan memungkinkan guru secara aktif mengembangkan pengetahuan dan keterampilannya dalam proses pembelajaran. Penelitian Tindakan yang dilaksanakan di TK Kenari bertujuan untuk memberikan alternatif kegiatan pembelajaran untuk anak dalam meningkatkan kemampuan motorik. Dengan penelitian tindakan kelas yang dilakukan di TK Kenari khususnya kelompok TK A ini dapat terpecahkan dan teratasi, dengan adanya stimulus gerak binatang dalam pembelajaran seni tari untuk meningkatkan kemampuan motorik siswa.

## **B. Tahap Penelitian Tindakan**

Tahapan adalah langkah-langkah yang dilakukan berdasarkan prosedur PTK menurut Taggart (Aqib, 2006, hlm.22), yang dilakukan melalui empat komponen, yaitu perencanaan, tindakan, observasi dan refleksi.

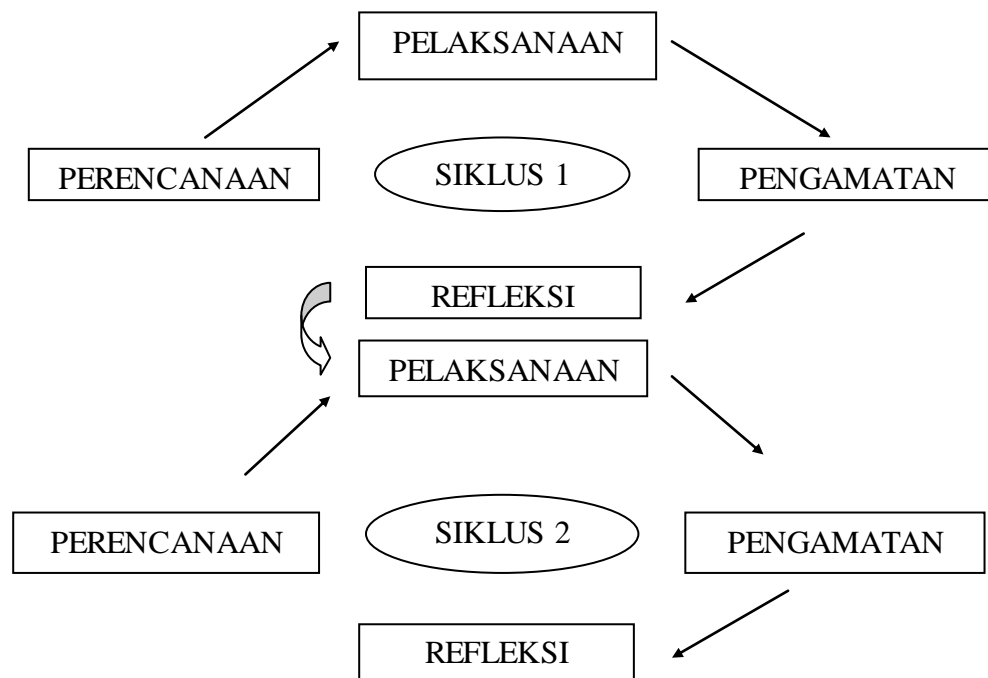
1. Tahap Perencanaan (*planning*), yaitu melakukan perencanaan penelitian
2. Pelaksanaan tindakan (*acting*), yaitu melaksanakan tindakan terhadap subjek penelitian
3. Tindakan Observasi (*observing*), yaitu melakukan pengamatan terhadap pelaksanaan tindakan dan implikasi terhadap subjek penelitian

4. Refleksi (*reflecting*), yaitu mengkaji kembali hasil pengamatan terhadap subjek penelitian

Keempat komponen di atas akan membentuk siklus dalam mencapai peningkatan dan perubahan ke arah yang lebih baik. Siklus yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan model spiral yang dikembangkan oleh Hopkins.

Bagan 3.1

Tahapan Penelitian Tindakan  
(Adaptasi dari Model Hopkins)



Langkah kerja dalam penelitian tindakan ini dilaksanakan berdasarkan tahapan-tahapan sebagai berikut :

### 1. Tahap Perencanaan (*Planning*)

Pada tahap perencanaan pelaksanaan tindakan dilakukan terlebih dahulu survey lokasi dan subjek penelitian oleh peneliti, yang sesuai dengan tujuan dan sasaran. Selanjutnya melakukan observasi awal, pendekatan dan

pembicaraan terhadap guru TK di TK Kenari Kota Bandung untuk memperoleh data dan informasi awal sebelum penelitian dilaksanakan. Kemudian menentukan rencana tindakan yang akan dilakukan peneliti sebagai observer, langkah-langkah yang akan ditempuh oleh peneliti membuat catatan langkah-langkah pembelajaran yang akan dilaksanakan oleh peneliti dan yang akan dilakukan oleh siswa. Serta mempersiapkan alat, bahan, media, sumber yang dibutuhkan, juga untuk mempersiapkan langkah-langkah selanjutnya sesuai dengan kurikulum yang disarankan mengenai gerak binatang tersebut.

Untuk mengetahui kemampuan motorik siswa TK dalam pembelajaran seni tari, maka peneliti melakukan pengamatan awal atau observasi awal yang dilakukan di dalam kelas, juga memahami karakteristik siswa sehari-hari dalam pembelajaran seni tari, juga mengamati kondisi awal kemampuan motorik siswa, setelah mengetahui kondisi kemampuan motorik siswa maka peneliti sebagai observer melakukan pembicaraan dengan guru TK mengenai rancangan pelaksanaan pembelajaran dengan penggunaan stimulus gerak binatang yang disesuaikan dengan kondisi siswa dalam kelas yang cenderung kurangnya mengikuti gerak dalam pembelajaran seni tari.

Adapun langkah yang dilakukan peneliti sebagai observer yaitu :

1. Mencari informasi mengenai cara mengajar guru terhadap siswanya
2. Membuat rencana pelaksanaan pembelajaran
3. Mencatat perkembangan motorik siswa
4. Mencoba untuk memberi kesimpulan serta mengatasi kemungkinan kendala, kekurangan, kesulitan, yang dihadapi dalam melaksanakan stimulus gerak binatang

### Bagan 3.2

Rancangan Siklus dalam Pembelajaran Seni Tari Melalui Stimulus Gerak Binatang  
dalam Peningkatan Kemampuan Motorik



## 2. Tahap Pelaksanaan Tindakan (*Acting*)

Penerapan isi pelaksanaan dalam proses pembelajaran yang dilakukan oleh peneliti sebagai upaya memperbaiki dan meningkatkan antusias anak dalam mengikuti pembelajaran sehingga berdampak pada meningkatnya kemampuan anak dalam memahami pembelajaran. Tindakan alangkah baiknya dirancang oleh rencana yang telah dibuat, namun ketika pelaksanaannya berlangsung tindakan itu tidak secara keseluruhan dikendalikan oleh rencana, mengingat kondisi, proses belajar mengajar di dalam kelas yang menuntut penyesuaian.

Maka dari itu perlu bersikap fleksibel dan siap mengubah rencana tindakan yang sudah dibuat, menyesuaikan dengan keadaan yang ada. Semua perubahan atau penyesuaian yang terjadi harus dicatat. Peneliti sebisa mungkin harus bias menjaga agar rencana tidak terlalu menyimpang jauh dengan pelaksanaannya, mengingat tidak selamanya kondisi kelas sesuai dengan apa yang kita harapkan.

## 3. Tindakan Observasi (*Observing*)

Tahap ketiga adalah tahap observasi yang dilakukan bersamaan dengan tahap pelaksanaan tindakan. Pada tahap ini guru sekaligus sebagai peneliti melakukan pengamatan dan mencatat semua hal-hal yang dibutuhkan dan terjadi ketika proses tindakan berlangsung, dengan menggunakan lembar

observasi (terlampir) dan format evaluasi yang telah disusun. Termasuk juga pengamatan secara sistematis langkah-langkah pembelajaran yang berpengaruh terhadap peningkatan kemampuan motorik siswa. Peneliti yang dibantu oleh guru pendamping dalam mengamati proses kegiatan di kelas, baik itu mengamati perilaku anak dalam mengikuti pembelajaran dan juga hasil dari tindakan setelah dilaksanakan metode atau teknik baru.

Tabel 3.1

## Deskripsi Pengamatan (Observasi)

<b>Masa Observasi</b>	<b>Frekuensi</b>	<b>Hal Yang Diamati</b>
Pra Penelitian	1 X	Proses Pembelajaran yang dilakukan oleh guru, stimulus, dan kemampuan motorik terhadap pembelajaran seni tari
Penelitian	3 X	Kemampuan motorik siswa dalam pembelajaran seni tari
Pasca Penelitian	1 X	Dampak dan pengaruh stimulus gerak binatang dalam pembelajaran seni tari

#### 4. Tahap Refleksi (*Reflecting*)

Tahapan ke empat atau terakhir ini adalah penjelasan, dengan dibantu oleh hasil analisis tadi, maka peneliti dapat melakukan evaluasi dari hasil pelaksanaan tindakan yang dilakukan, sudah tercapai, sesuai, sempurna atau kebalikannya, kemudian perbaikan-perbaikan yang perlu dilakukan untuk pelaksanaan tindakan selanjutnya demi menyempurnakan pelaksanaan pembelajaran. Berdasarkan refleksi tersebut peneliti mencoba untuk mencari cara dalam mengatasi kekurangan tersebut yang selanjutnya cara tersebut akan dilakukan tindakan perbaikan dalam siklus berikutnya.

## 5. Tahap Perencanaan Tindakan Selanjutnya

Perencanaan tindakan selanjutnya merupakan hasil refleksi dari tindakan sebelumnya untuk mencapai tujuan yang diharapkan dalam proses pembelajaran.

Berdasarkan dari hasil penelitian ini dilaporkan dengan jenis laporan penelitian kualitatif deskriptif yaitu suatu penelitian yang dilakukan dengan mendeskripsikan hasil pengamatan kedalam bentuk kualitatif, yang digunakan untuk memecahkan masalah pembelajaran sehari-hari, untuk mencapai kondisi belajar yang lebih baik.

Karakteristik dari metode deskriptif adalah :

1. Masalah yang diteliti adalah masalah yang sebagaimana adanya pada saat penelitian itu berlangsung
2. Untuk memecahkan masalah praktis pendidikan
3. Pemanfaatan penelitian berlaku saat itu juga, dan belum tentu relevan untuk masa yang akan datang
4. Hasil pengamatan disusun dan disimpulkan berdasarkan hasil yang diamati  
Agar lebih jelas apa saja yang dilakukan pada setiap siklusnya, dan langkah-langkahnya seperti apa, maka dibuat dengan menggunakan format seperti ini :

Tabel 3.2

Deskripsi siklus

<b>Siklus Ke –</b>	
<b>Tahapan Kegiatan Pembelajaran</b>	
<b>Respon Siswa</b>	
<b>Analisis Observasi</b>	
<b>Refleksi</b>	

## **C. Partisipan dan Tempat Penilaian**

### **1. Partisipan Penelitian**

Partisipan penelitian yang diteliti dan diamati adalah siswa TK kelompok A di TK Kenari tahun ajaran 2015/2016 yang berjumlah 10 siswa, yang terdiri dari 6 perempuan dan 4 laki-laki.

### **2. Tempat Penelitian**

Tempat dan waktu penelitian yang digunakan adalah TK Kenari yang berada di Mohammad Mesri No. 28–A Bandung selama 14 hari. Adapun alasan memilih lokasi penelitian dilaksanakan di TK Kenari dikarenakan memberikan alternatif kegiatan pembelajaran seni tari untuk anak dalam meningkatkan kemampuan motorik siswa. Pertemuan dalam penelitian dilaksanakan dua kali dalam seminggu, satu jam setiap tatap muka.

## **D. Teknik Pengumpulan Data dan Instrument Penelitian**

### **1. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini meliputi :

#### **a. Observasi**

Peneliti melakukan pengamatan langsung pembelajaran seni tari dalam kemampuan motorik melalui stimulus gerak binatang, untuk melihat dampak yang ditimbulkan selama proses pembelajaran berlangsung seperti partisipasi anak, interaksi antara guru dan anak serta peningkatan kemampuan motorik siswa TK. Apabila ditemukan kekurangan dari perencanaan pengajaran, bahan ajar atau media pembelajaran serta penyampaian pembelajaran yang tidak sesuai dengan yang diharapkan, maka peneliti dan pengajar bekerjasama melakukan langkah-langkah perbaikan untuk tercapainya pembelajaran yang efektif dan tepat sasaran.

Observasi awal dilakukan pada tanggal 20 Juli 2016, dengan melakukan pengamatan di dalam kelas secara langsung dengan menggunakan format observasi untuk guru dan siswa (terlampir), hasil



dari observasi awal yaitu metode pembelajaran yang digunakan tidak membuat anak bersemangat dalam melakukan gerak pada pembelajaran seni tari dan gurupun tidak terlalu memperhatikan gerak-gerak siswa tersebut.

Observasi dilakukan guna mendapatkan data hasil dari proses pembelajaran antara kegiatan belajar mengajar siswa dari sejauh mana siswa mampu mengerti, memperhatikan pembelajaran berlangsung, serta kondisi belajar mengajar antara siswa dan guru yang meliputi respon siswa.

**b. Wawancara**

Wawancara dilakukan terhadap kepala sekolah dan guru kelas dengan maksud untuk memperoleh data sebelum dilakukannya tindakan dan sesudah dilakukannya tindakan. Wawancara yang dimaksud adalah dengan memberikan pertanyaan-pertanyaan yang telah disusun diajukan secara verbal kepada orang-orang yang dianggap dapat memberikan informasi atau penjelasan hal-hal yang dipandang perlu mengenai permasalahan umum yang dihadapi anak serta guru pada saat proses pembelajaran seni tari motorik.

Wawancara dilakukan pada tanggal 20 Juli 2016 dengan guru TK yaitu Atik dengan hasil wawancara metode yang digunakan ceramah, proses pembelajaran seni tari yang kurang kondusif, cara memberikan perhatian anak yang kurang aktif dalam belajar dengan mengajak berbicara langsung secara perseorangan, ketika anak ribut dalam kelas guru hanya mendingkan anak dan member tahu agar anak diam, kurangnya respon siswa terhadap pembelajaran seni tari dikarenakan kurangnya minat siswa dalam menari, guru belum mengenalkan gerak terhadap siswanya, dan dalam segi praktek anak banyak yang kurang tertarik dan merasa bosan dalam mengikuti pembelajarannya.

Wawancara juga dilakukan kepada pihak TK, untuk mengetahui profil TK Kenari Kota Bandung.

**c. Studi Pustaka/Studi Literatur**

Studi pustaka merupakan bagian yang sangat diperlukan dalam penelitian karena akan dijadikan sebagai landasan teoritis yang relevan dengan objek penelitian. Studi pustaka dapat diperoleh dari buku-buku, jurnal, artikel, dan sumber lainnya yang relevan dengan tujuan penelitian.

Studi pustaka yang digunakan yaitu kreatifitas siswa TK, stimulus gerak binatang yang di gunakan untuk melakukan pembelajaran seni tari, dan motorik siswa TK dalam pembelajaran misalnya dari segi hal bergerak.

**d. Studi Dokumentasi**

Dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data yang akurat yang dilakukan dengan cara mengambil gambar, foto-foto dengan menggunakan sebuah alat potret yaitu kamera yang kemudian dicetak menjadi sebuah foto atau media gambar yang bertujuan untuk mendukung keberhasilan data, yang dilakukan pada saat proses belajar mengajar, untuk data tambahan dalam penyelesaian penelitian ini. Manfaat dokumentsi ini dalam proses analisis data untuk melihat bagaimana proses pembelajaran yang telah dilakukan sehingga mempermudah dalam menganalisis data.

**2. Instrumen Penelitian**

Penelitian ini, peneliti sendiri bertindak sebagai instrument penelitian. Selain itu, terdapat instrument lain yang mendukung dan memperkuat informasi dalam penelitian ini, antara lain observasi langsung, wawancara, dan dokumentasi. Bentuk instrument penelitian ini berupa pedoman-pedoman,

baik pedoman observasi, pedoman wawancara, pedoman dokumentasi, yang dituangkan dalam bentuk catatan untuk mendapatkan informasi yang akurat.

**a. Pedoman Observasi**

Pedoman observasi dalam penelitian ini dimaksudkan untuk mengetahui, melihat, mengamati kondisi atau keadaan awal proses pembelajaran seni tari sebelum penerapan stimulus gerak binatang, proses pembelajaran seni tari dengan menggunakan stimulus gerak binatang dan juga mengetahui bagaimana bagaimana kemampuan motorik siswa dalam pembelajaran seni tari meningkat atau tidak dengan menggunakan stimulus gerak binatang.(terlampir)

Tabel 3.3

Kriteria Penilaian

No	Kemampuan Motorik Anak	Kriteria Penilaian		
		B	C	K
1	Berjalan maju dengan lurus			
2	Berjalan mundur tiga langkah			
3	Berjalan sambil berjongkok			
4	Melompat ke depan dan ke belakang dengan dua kaki lima kali			
5	Berlari sambil melompat			
6	Menggerakan jari-jari tangan			
7	Menggerakan telapak dan kelopak tangan ke atas dan ke bawah			
8	Menepuk tangan			
9	Menggerakan kepala dengan serong kanan dan kiri			
10	Menirukan gerakan bebek dengan kordinasi tangan dan kaki yang baik			
11	Menirukan gerakan kodok dengan seimbang			
12	Menirukan gerakan kuda			

<b>Total Skor</b>			
-------------------	--	--	--

Keterangan:

B (Baik) = Skor 3

C (Cukup) = Skor 2

K (Kurang) = Skor 1

Table 3.4  
Kriteria Penilaian

	Kriteria
B 80-90	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Siswa dapat menirukan gerakan bebek dengan kordinasi tangan dan kaki yang baik</li> <li>2. Siswa dapat menirukan gerakan kodok dengan seimbang</li> <li>3. Siswa dapat menirukan gerakan kuda (Siswa mampu melakukan keseluruhan teknik gerak binatang dengan semangat dan benar sesuai dengan gerak yang telah di berikan oleh guru dengan percaya diri menggunakan ekspresi wajah gembira dan siswa sangat senang dalam pembelajaran seni tari )</li> </ol>
	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Siswa dapat menirukan gerakan bebek dengan kordinasi tangan dan kaki yang baik</li> <li>2. Siswa dapat menirukan gerakan kodok dengan seimbang</li> </ol>

C 70-80	<p>3. Siswa dapat menirukan gerakan kuda</p> <p>(siswa hanya dapat melakukan gerak binatang sesuai dengan teknik gerak yang benar dan siswa kurang percaya diri dalam memperagakan gerak binatang serta ekspresi wajah gembira tidak ada dan kurang senang dalam pembelajaran seni tari)</p>
K 60-70	<p>1. Siswa dapat menirukan gerakan bebek dengan kordinasi tangan dan kaki yang baik</p> <p>2. Siswa dapat menirukan gerakan kodok dengan seimbang</p> <p>3. Siswa dapat menirukan gerakan kuda</p> <p>(Siswa kurang dapat melakukan gerak binatang sesuai dengan teknik gerak yang benar, kurang mampu mengikuti gerakan yang telah di berikan oleh guru, kurang percaya diri, belum menggunakan ekspresi wajah gembira dan siswa kurang senang dalam pembelajaran seni tari)</p>

#### b. Pedoman Wawancara

Lembar wawancara diajukan kepada guru, dimaksudkan agar mengetahui latar belakang dan profil TK tersebut dan peneliti mengetahui gambaran akan kondisi pembelajaran sebelumnya, dilakukan sebelum stimulus gerak binatang itu digunakan dalam pembelajaran seni tari, sehingga dapat melaksanakan pembelajaran selanjutnya. Adapun pedoman wawancara (terlampir)

### c. Pedoman Dokumentasi

Pedoman dokumentasi bertujuan untuk mendokumentasikan kegiatan pada saat peneliti melakukan observasi agar hasil observasi dan wawancara bisa disesuaikan. Aspek yang di dokumentasikan yaitu proses pembelajaran berlangsung, saat wawancara terhadap pihak guru TK. Hasil dilaksanakannya dokumentasi bertujuan untuk memperkuat hasil observasi, wawancara saat penelitian berlangsung. Adapun pedoman dokumentasi (terlampir)

### E. Definisi Operasional

Untuk menghindari kesalahan pemahaman maka peneliti membuat definisi pada istilah-istilah yang digunakan dalam judul penelitian ini, yaitu sebagai berikut :

Pembelajaran seni tari merupakan salah satu bagian kesenian yang dapat menimbulkan kreativitas bagi siswa TK. Guru berperan mengajarkan bagaimana dan seperti apa seni tari itu kepada siswa, sehingga siswa dapat mengerti, memahami, dan memperaktekannya dengan benar. Dalam penelitian ini stimulus gerak binatang untuk meningkatkan kemampuan motorik siswa yang diharapkan, dilakukan melalui pembelajaran seni tari terhadap siswa TK Kenari Kota Bandung.

Motorik merupakan perubahan kemampuan motorik dari bayi sampai dewasa yang melibatkan berbagai aspek perilaku dan kemampuan motoriknya sehingga saling mempengaruhi satu sama lainnya. Motorik adalah suatu perubahan dalam perilaku motorik yang memperlihatkan interaksi dari makhluk dan lingkungannya. Peneliti membatasi fungsi gerak yang digunakan yaitu motorik halus dan motorik kasar yang distimulus pada pembelajaran seni tari.

Stimulus adalah suatu kegiatan yang dilakukan untuk merangsang kemampuan dasar anak agar anak dapat tumbuh dan berkembang secara optimal. Rangsangan atau stimulus adalah kegiatan yang dapat membangkitkan semangat siswa TK untuk melakukan sesuatu seperti

melakukan gerak tari. Rangsang kinestetik merupakan rangsangan yang terjadi melalui rasa gerak, dan fase gerak tertentu, yang dapat dikembangkan sedemikian rupa berdasarkan kreativitas koreografer. Pada penerapan stimulus ini yaitu menggunakan gerak binatang dengan di perlihatkan gambar-gambar binatang, diharapkan bisa meningkatkan kemampun motorik anak dalam melakukan gerakan dan juga melatih anak untuk lebih aktif dalam bergerak dan percaya diri serta tidak merasa bosan pada saat pembelajaran berlangsung. Contoh dari gambar-gambar yang telah diperlihatkan, anak mampu mengikuti gerakannya seperti halnya menirukan berbagai gerakan kuda, kodok, bebek sesuai dengan gambaran anak terhadap binatang tersebut.

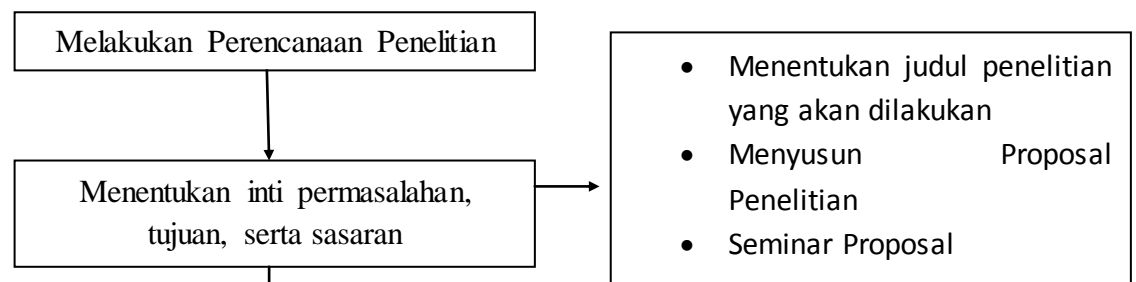
Pembelajaran seni tari merupakan salah satu bagian kesenian yang dapat menimbulkan kreativitas bagi siswa TK. Guru berperan mengajarkan bagaimana dan seperti apa seni tari itu kepada siswa, sehingga siswa dapat mengerti, memahami, dan memperaktekkannya dengan benar. Dalam penelitian ini stimulus gerak binatang untuk meningkatkan kemampuan motorik siswa yang diharapkan, dilakukan melalui pembelajaran seni tari terhadap siswa TK Kenari Kota Bandung.

Stimulus gerak binatang untuk meningkatkan kemampuan motorik siswa dengan pembelajaran melalui rangsang kepada anak dengan menggunakan panca indera dapat membuat anak lebih cepat memahami apa yang telah guru jelaskan.

#### F. Skema/Alur Penelitian

**Bagan 3.3**

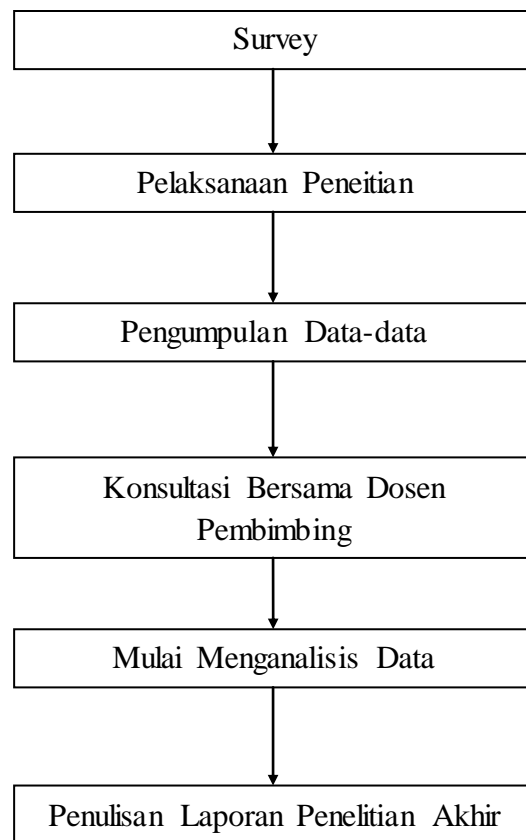
#### **Skema/ Alur Penelitian**



Megadiza Nurjamila Oktavia, 2016

**STIMULUS GERAK BINATNAG UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN MOTORIK SISWA TK KENARI KOTA BANDUNG**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu



### G. Analisis Data

Analisis data adalah tahapan dalam pengolahan seluruh proses pengkajian hasil wawancara, pengamatan, dan dokumentasi yang telah terkumpul, untuk mengetahui kedalaman analisis dalam penelitian ini.

Langkah-langkah yang diambil dalam menganalisis data diantaranya :

#### 1. Reduksi data

Reduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hak yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak penting. Sehingga data yang telah dirangkum akan memberikan gambaran lebih jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data berikutnya, dan mencarinya bila diperlukan.

#### 2. Penyajian Data



Dalam penelitian tindakan kelas dengan metode diskriptif, penyajian data yang digunakan berbentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori dan sejenisnya. Dalam penyajian data dilakukan dengan teknik triangulasi. Triangulasi merupan gabungan atau kombinasi berbagai metode yang dipakai untuk mengkaji fenomena yang saling terkait dari sudut pandang dan perspektif yang berbeda.

### 3. Kesimpulan

Langkah ketiga yaitu penarikan kesimpulan berdasarkan analisis dari data yang tersaji. Kesimpulan dalam penelitian tindakan kelas harus dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal. Adapun data yang dianalisis dan disimpulkan adalah sebagai berikut :

- a. Mendeskripsikan proses pembelajaran seni tari dengan menggunakan stimulus gerak binatang.
- b. Mendeskripsikan hasil proses pembelajaran seni tari dengan menggunakan stimulus gerak binatang.

### H. Variabel Pembelajaran Tari dan Stimulus Gerak Binatang

Variabel	Dimensi	Indikator	Pernyataan
Kemampuan Motorik	Anak dapat berjalan seimbang dan terkordinasi	1. Siswa dapat berjalan maju dengan seimbang	a. Siswa berjalan maju dengan lurus b. Siswa berjalan maju tiga langkah dengan seimbang c. Siswa berjalan maju pada garis lurus dengan seimbang d. Siswa berjalan sambil

			berjongkok
		2. Siswa dapat berjalan mundur dengan lurus	<p>a. Siswa dapat berjalan mundur tiga langkah</p> <p>b. Siswa dapat berjalan mundur dengan lurus tiga langkah</p> <p>c. Siswa dapat berjalan mundur dan kesamping pada garis lurus</p>
	Anak dapat melompat dengan seimbang	1. Anak dapat melompat dengan seimbang dari ketinggian 15cm	<p>a. Anak dapat melompat dengan dua kaki dengan seimbang</p> <p>b. Anak dapat melompat dari atas benda setinggi 15cm</p> <p>c. Anak dapat melompat ke depan dengan dua kaki lima kali</p> <p>d. Anak dapat melompat ke belakang dengan dua kaki tiga kali</p>

			e. Anak dapat melompat ke samping
	Anak dapat memanjat dan bergantung	1. Anak dapat memanjat dan bergantung dengan seimbang	a. Anak dapat memanjat lima tangga majemuk tanpa bantuan b. Anak dapat memanjat lima tangga majemuk dengan seimbang c. Anak dapat bergantung selama lima hitungan d. Anak dapat memanjat dan bergantung dengan seimbang
	Berdiri di atas satu kaki selama 10 detik	1. Anak dapat berdiri di atas satu kaki selama 10 detik dengan seimbang	a. Anak dapat berdiri di atas satu kaki selama 10 detik b. Anak dapat berdiri di atas satu kaki selama lima hitungan dengan seimbang dan tidak goyang
	Berlari sambil	1. Berlari	a. Anak dapat

	melompat	sambil melompat dengan seimbang	berlari dengan lurus dan seimbang b. Anak dapat berlari sambil melompat
	Merayap dan merangkak ke depan dengan lurus	1. Merayap dan merangkak lurus ke depan dengan tangan dan kaki yang terkoordinasi	a. Merayap dan merangkak dengan lurus b. Merayap dan merangkak ke depan dengan perlahan c. Merayap dan merangkak ke depan dengan cepat d. Merayap dan merangkak ke depan lalu berguling ke kanan ke kiri

	Menirukan berbagai gerakan binatang	1. Anak dapat menirukan gerakan binatang sesuai dengan imajinasinya	<p>a. Anak menirukan gerak gajah dengan percaya diri</p> <p>b. Anak menirukan gerakan bebek dengan kordinasi tangan dan kaki yang baik</p> <p>c. Anak menirukan gerakan kodok dengan seimbang</p> <p>d. Anak menirukan gerakan kuda</p>
--	---	---	---